

RINGKASAN

FERRYKA ARTHADITYA. 0810480156 Perkembangan Nematoda Puru Akar (*Meloidogyne* spp.) Pada Beberapa Tanaman Suku Solanaceae: Tomat (*Solanum lycopersicum*), Terung (*Solanum melongena* L.), Dan Cabai (*Capsicum annum* L.). Di bawah bimbingan Dr. Ir. Bambang Tri Rahardjo, SU. Sebagai Pembimbing Utama, Hagus Tarno SP.,MP. Ph.D. Sebagai Pembimbing Pendamping.

Nematoda puru akar *Meloidogyne* spp., merupakan salah satu jenis nematoda endoparasit yang penting di dunia. Nematoda ini bersifat parasit obligat dan tersebar luas baik pada daerah yang beriklim tropis maupun pada daerah yang beriklim subtropis. Nematoda ini memiliki kisaran inang yang luas. Tanaman yang diserang ditandai adanya terbentuknya puru atau gall pada sistem perakarannya, daunnya mengalami klorosis, tanaman kerdil, daunnya layu dan banyak gugur, sedangkan akar lebih sedikit, bila tanaman yang terserang hebat/parah, maka tanaman tersebut akan mati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketertarikan nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp.) terhadap beberapa tanaman suku solanaceae. Penelitian dilakukan di Laboratorium Nematologi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang mulai bulan Desember 2013 hingga Maret 2014.

Penelitian ini terdiri dari 3 perlakuan dan masing-masing 4 ulangan, yaitu dengan menginokulasi tanaman uji dengan 1000 telur nematoda pada masing-masing tanaman. Variabel yang diamati meliputi populasi nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp.) pada akar tanaman uji, jumlah nematoda pada 100 gr tanah, dan jumlah puru pada setiap 1 gr akar tanaman uji dengan metode destruktif.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp.) memiliki tingkat populasi yang berbeda-beda terhadap beberapa tanaman famili Solanaceae. Tingkat populasi tertinggi terdapat pada tanaman tomat diikuti terong dan cabai. Sedangkan pada pengamatan jumlah nematoda pada 100 gram tanah, pada tanaman cabai memiliki rerata paling tinggi lalu diikuti terung dan tomat. Kemudian pada pengamatan jumlah puru pada setiap 1 gr akar tanaman uji, tanaman tomat memiliki rerata paling tinggi lalu diikuti terong dan cabai.